

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Perubahan jumlah penduduk yang selalu mengalami peningkatan tiap periode memberikan dampak pada tingkat kesejahteraan penduduk pada suatu wilayah maupun negara. Jumlah penduduk yang meningkat pada suatu wilayah dapat disebabkan oleh faktor jumlah kelahiran anak, tingkat kematian yang rendah, serta adanya perpindahan penduduk dari luar daerah. Fenomena pertumbuhan penduduk yang meningkat dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan perekonomian negara, sehingga perlu dilakukan upaya pengendalian dan pengambilan kebijakan strategi perekonomian yang tepat.<sup>1</sup>

Jumlah penduduk yang meningkat pada suatu negara, secara umum memiliki dampak positif dan negatif bagi negara. Namun pada realitanya, dengan kenaikan penduduk yang tinggi pada suatu negara lebih cenderung memberikan dampak negatif daripada dampak positif. Peningkatan jumlah penduduk mencerminkan jumlah angkatan kerja yang semakin meningkat pula, sehingga semakin besar pula pencari kerja ataupun pengangguran.<sup>2</sup> Hal ini berarti besarnya jumlah penduduk dapat menimbulkan permasalahan pada perekonomian negara seperti tingginya tingkat kemiskinan, banyaknya pengangguran karena terbatasnya lapangan pekerjaan, ketimpangan pendapatan, rendahnya tingkat kesehatan, pendidikan, serta permasalahan

---

<sup>1</sup> Eny Rochaida, "Dampak Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Keluarga Sejahtera Di Provinsi Kalimantan Timur," *Forum Ekonomi* 18, no. 1 (2016): 14–24.

<sup>2</sup> Mulyadi Subri, *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 61.

ketersediaan bahan pangan. Pemerintah harus memberikan perhatian penuh pada kondisi demikian agar dapat mengatasi dampak negatif yang timbul dari besarnya jumlah penduduk. Keadaan yang sama juga terjadi di Kecamatan Badas yang mengalami peningkatan jumlah penduduk sebesar 658 jiwa ditahun 2021 sampai tahun 2023. Berikut dipaparkan tabel jumlah penduduk beserta persentase peningkatannya.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Penduduk Kecamatan Badas**

Tahun	Jenis kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Tahun 2021	35.265	34.025	69.290
Tahun 2022	35.272	34.165	69.437
Tahun 2023	35.426	34.522	69.948
Persentase	0,45%	1,46%	0,94%

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kediri<sup>3</sup>

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah penduduk dari tahun 2021 Masehi sampai tahun 2023 Masehi. Pada tahun 2021 Masehi jumlah penduduk laki-laki sebanyak 35.265 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 34.025 jiwa dengan total keseluruhan 69.290 jiwa. Jumlah penduduk Kecamatan Badas dalam rentang tahun 2021-2023 Masehi mengalami peningkatan sebesar 0,94 %, sehingga pada tahun 2023 Masehi jumlah penduduk sebesar 69.948 jiwa dengan 35.426 jiwa laki-laki dan 34.522 jiwa perempuan. Jumlah penduduk yang semakin meningkat menimbulkan dampak pada peluang kerja yang semakin sempit, oleh karena itu salah satu upaya untuk mengatasi persoalan tersebut adalah dengan membuka lapangan

<sup>3</sup> BPS Kabupaten Kediri, *Kediri Dalam Angka 2024* (Badan Pusat Statistik Kabupaten Kediri, 2024).

kerja baru yang dapat dimanfaatkan masyarakat setempat untuk mendapatkan penghasilan.

Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, pemerintah bekerja keras untuk mendukung dan mengembangkan usaha milik masyarakat khususnya usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Pengembangan bidang UMKM memberikan makna tersendiri dalam menekan tingkat kemiskinan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara.<sup>4</sup> Menurut Prasetyo, berkat bermunculannya UMKM di Indonesia, permasalahan pengangguran juga sedikit demi sedikit menjadi berkurang karena dari UMKM tersebut akan dapat menarik beberapa tenaga kerja yang dibutuhkan untuk menjalankan usaha.<sup>5</sup>

Salah satu jenis UMKM yang sangat banyak bermunculan di masyarakat adalah *home industry*. Menurut Saifuddin Zuhri, pengertian singkat dari *home industry* adalah usaha yang dimiliki pribadi yang dioperasikan di rumahan untuk menghasilkan produk yang bernilai jual.<sup>6</sup> *Home industry* dikenal juga sebagai perusahaan yang kecil dengan dikelola oleh keluarga dan kegiatannya dipusatkan di rumah dengan tujuan usaha untuk mendapatkan keuntungan sebagai cerminan bahwa hartanya mengalami pertumbuhan.<sup>7</sup> *Home industry* memiliki peranan penting untuk menggerakkan roda perekonomian nasional. Hal ini dikarenakan *home industry* hampir mencakup semua lapangan usaha yang ada di masyarakat sehingga *home industry*

---

<sup>4</sup> Muhamad Wildan Fawa'id, "Optimasi Strategi Marketing Mix untuk Meningkatkan Omzet UMKM CV. Putra TanjungNganjuk," *JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa* 3, no. 1 (2022): 7–19.

<sup>5</sup> Prasetyo P. E, "Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam kebijakan Penanggulangan Kemiskinan dan Pengangguran," *AKMENIKA UPY* 2 (2008).

<sup>6</sup> Saifuddin Zuhri, "Analisis Pengembangan Usaha Kecil Home industry Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan," *Jurnal Manajemen Akuntansi* 2 (2013): 48.

<sup>7</sup> Moh. Idil Ghufron dan Inas Fahmiah, "Konsep Waralaba Perspektif Ekonomi Islam," *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* 3 (2019): 133.

berkontribusi besar pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

Banyaknya penduduk pedesaan yang tidak memiliki pendapatan tetap menyebabkan terjadinya masalah kemiskinan. Kemiskinan adalah suatu kondisi kebutuhan hidup yang belum tercukupi dengan baik, seperti kurangnya ketersediaan makanan sehari-hari, tempat tinggal yang kurang layak, rendahnya tingkat kesehatan, serta fenomena anak putus sekolah.<sup>8</sup> Masyarakat mendapatkan pendapatan yang tidak tetap dikarenakan sedikitnya lapangan kerja sehingga menjadikannya harus bekerja serabutan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Mengingat akan sempitnya lapangan pekerjaan yang tersedia, masyarakat di Kecamatan Badas sedikit demi sedikit menciptakan lapangan kerja baru untuk meningkatkan pendapatan serta memberikan pekerjaan pada masyarakat sekitar. Berbagai macam *home industry* mulai banyak bermunculan di Kecamatan Badas. Mulai dari bidang makanan seperti depot makanan, bidang otomotif seperti bengkel motor, bidang industri seperti produksi kerupuk, serta berbagai budidaya dan peternakan yang banyak memberikan kesempatan bekerja pada masyarakat sekitar.

Pekerjaan merupakan kebutuhan yang memiliki posisi sangat penting dalam kehidupan manusia untuk bisa mendapatkan pendapatan guna mencukupi kebutuhan hidupnya. Penduduk Indonesia mayoritas bekerja sebagai petani. Seiring berkembangnya zaman, tanaman hortikultura berupa jamur merupakan peluang baru pada bidang pertanian yang memiliki prospek

---

<sup>8</sup> Yulianto Kadji, "Kemiskinan dan Konsep teoritisnya," *Guru Besar Kebijakan Publik Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNG*, 2012, 1–7.

sangat baik untuk dikembangkan. *Home industry* berupa budidaya jamur merupakan salah satu lapangan pekerjaan yang sedang berkembang di masyarakat untuk meningkatkan taraf perekonomian masyarakat. Mengingat potensi pasar jamur yang masih lebar, menjadikan usaha budidaya jamur ini sebuah peluang usaha yang memiliki nilai ekonomis yang menjanjikan.<sup>9</sup>

Beberapa tahun terakhir, usaha budidaya jamur tiram menjadi primadona masyarakat di Kecamatan Badas. Semakin banyak masyarakat yang mulai belajar dan mulai terjun kedalam usaha budidaya jamur. Beberapa alasan masyarakat mulai menekuni bisnis jamur adalah produk jamur memiliki target pasar yang luas, metode budidaya yang sederhana dan bisa dilakukan oleh pengusaha rumahan.

Salah satu jenis jamur yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi dan lumayan mudah dibudidayakan adalah jamur tiram.<sup>10</sup> Jamur tiram adalah jamur yang memiliki ciri-ciri umum berwarna putih hingga krem pada bagian tubuhnya dengan tudung yang berbentuk seperti cangkang tiram dan agak cekung dibagian tengahnya. Jamur tiram memiliki kandungan gizi yang tinggi sehingga sangat bermanfaat bagi kesehatan. Jamur ini memiliki ciri khas teksturnya menyerupai daging, dengan cita rasa yang lezat dan gurih ketika sudah diolah menjadi produk olahan.

---

<sup>9</sup> Alif SM, *Sukses Berbisnis Jamur Skala Rumah Tangga* (Jogjakarta: Trans Idea Publishing, 2018), 61.

<sup>10</sup> *Ibid.*, 61–62.

**Tabel 1.2**  
**Data Home industry Budidaya Jamur di Kecamatan Badas Kabupaten Kediri**

No	Jenis UMKM	Alamat
1.	Omah Jamur Makmur	Jl. Tembus Dsn. Nganten Desa Badas Kec. Badas Kab. Kediri
2.	Pribumi	Jl. Cendana Dsn. Pohblembem Desa Badas Kec. Badas Kab. Kediri
3.	Surya Jamur	Jl. Kunjang Dsn. Balongrejo Desa Badas Kec. Badas Kab. Kediri
4.	Jala Arta	Jl. Patimura Desa Tunglur Kec. Badas Kab. Kediri
5.	Omah Jamur Amanda	Dsn Pogar Desa Tunglur Kec. Badas Kab. Kediri
6.	Rara's Jamur Tiram	RT. 04 RW. 03 Dsn. Tunglur Desa Tunglur Kec. Badas Kab. Kediri
7.	Day Mushroom	Dsn. Sumberagung Desa Krecek Kec. Badas Kab. Kediri
8.	Blaru Jamur	Dsn. Bancangan, Desa Blaru, Kec. Badas Kab. Kediri
9.	Lambung Rezeki	Jl. Mawar Dsn. Ketangi Desa Bringin Kec. Badas Kab. Kediri

Sumber: Wawancara dengan pemilik *Home industry* budidaya jamur Kecamatan Badas pada tanggal 5 Februari 2024<sup>11</sup>

Pemaparan tabel 1.2 diatas, menunjukkan mengenai beberapa *home industry* budidaya jamur yang terdapat di Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.

Berikut perbandingan dari segi tahun berdiri, produk, dan jumlah karyawan.

**Tabel 1.3**  
**Data Perbandingan Home industry Budidaya Jamur yang Ada di Kecamatan Badas Kabupaten Kediri**

No	Nama Perusahaan	Tahun Berdiri	Produk	Jumlah Karyawan
1.	Omah Jamur Makmur	2019	Jamur Tiram Putih, Baglog	2
2.	Pribumi	2014	Jamur Tiram Putih, Baglog, Bibit Jamur	3
3.	Surya Jamur	2013	Jamur Tiram Putih & coklat, Baglog, Bibit Jamur	2
4.	Jala Arta	2023	Jamur Tiram Putih	2
5.	Omah Jamur Amanda	2012	Jamur Tiram Putih	1
6.	Rara's Jamur Tiram	2011	Jamur Tiram, Baglog, Bibit Jamur, Alat Budidaya Jamur	4
7.	Day Mushroom	2016	Jamur Tiram Putih, Baglog	1
8.	Blaru Jamur	2012	Jamur Tiram, Baglog, Bibit Jamur	3
9.	Lambung Rezeki	2015	Jamur Tiram Putih	1

Sumber : Wawancara dengan pemilik *Home industry* budidaya jamur Kecamatan Badas pada tanggal 5 Februari 2024<sup>12</sup>

<sup>11</sup> *Home industry* budidaya jamur Kec. Badas, wawancara oleh penulis di Tunglur, 5 Februari 2024.

<sup>12</sup>Ibid.

Berdasarkan tabel diatas, memberikan informasi bahwa tiap *home industry* memiliki perbedaan antara satu dengan yang lainnya. Karyawan pada tabel diatas merupakan karyawan dengan status karyawan tetap, dimana karyawan tersebut setiap hari bekerja di *home industry* masing-masing dan menjadikannya sebagai pekerjaan pokok. Apabila ditinjau dari sumber daya manusia pada tabel 1.3 diatas menunjukkan bahwa *home industry* Rara's Jamur Tiram selain sebagai produsen jamur tertua dibanding yang lain, Rara's Jamur Tiram merupakan *home industry* budidaya jamur tiram dengan tenaga kerja terbanyak. Tabel diatas mencerminkan bahwa keberadaan *home industry* Rara's Jamur Tiram memiliki manfaat dalam memberikan pekerjaan terhadap masyarakat.

Penelitian ini dilakukan pada *home industry* Rara's Jamur Tiram. *Home industry* ini didirikan dan dikelola oleh Bapak Agus Purwanto sejak tahun 2011 dan masih beroperasi hingga saat ini. Tempat operasional Rara's Jamur Tiram ini terdapat di Dusun Tunglur RT. 04 RW. 03 Desa Tunglur Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. *Home industry* Rara's Jamur Tiram merupakan usaha rumahan yang memiliki produk utama berupa jamur tiram dan beberapa produk sampingan lainnya seperti bibit, baglog, dan peralatan budidaya jamur.<sup>13</sup>

Rara's Jamur Tiram ini merupakan usaha *home industry* yang dikelola oleh keluarga sendiri dengan memiliki beberapa karyawan untuk membantu dalam menjalankan usahanya. *Home industry* Rara's Jamur Tiram memiliki tenaga kerja berjumlah 4 orang yang terdiri atas 3 orang karyawan laki-laki dan

---

<sup>13</sup> Agus Purwanto, Pemilik Rara's Jamur Tiram, wawancara oleh penulis di Tunglur, 20 Februari 2024

hanya terdapat 1 orang karyawan perempuan. Bapak Agus Purwanto selaku pemilik usaha *home industry* Rara's Jamur Tiram memberikan lapangan kerja terhadap masyarakat sekitar dengan tidak mempersoalkan latar belakang pendidikan calon tenaga kerja. Bapak Agus Purwanto hanya menginginkan karyawan yang memiliki semangat kerja tinggi, disiplin dan bisa diajak belajar bersama dalam mengelola usaha *home industry* Rara's Jamur Tiram.

Masyarakat yang bekerja di *home industry* Rara's Jamur Tiram adalah pekerja harian lepas dimana upah yang didapatkan dihitung harian dengan menyesuaikan kehadiran dalam bekerja. Perusahaan beroperasi dari hari Senin hingga hari Sabtu mulai pukul 07.00 sampai pukul 16.00 WIB dengan waktu satu jam untuk beristirahat. Upah perhari yang didapatkan karyawan adalah Rp. 65.000 perhari untuk karyawan laki-laki dan Rp. 55.000 untuk karyawan perempuan.

*Home industry* Rara's Jamur Tiram memilih untuk berfokus pada produksi jamur berjenis jamur tiram dikarenakan jamur tiram ini lebih familiar di masyarakat sebagai jamur yang aman dan lezat untuk dikonsumsi, sehingga permintaan jamur ini lebih tinggi dibandingkan dengan jamur konsumsi yang lain. Berdasarkan permintaan yang besar terhadap jamur tiram ini, menjadikan *home industry* Rara's Jamur Tiram bisa berkembang pesat dan tidak hanya menguntungkan Bapak Agus Purwanto saja sebagai pemilik usaha, namun juga memberikan dampak yang besar terhadap keberlangsungan hidup masyarakat yang bekerja di *home industry* Rara's Jamur Tiram. Menurut Ariani dan Utomo, UMKM termasuk di dalamnya *home industry* memiliki peran strategis

yang dapat berpotensi menjadi tumpuan sumber pendapatan sehingga dapat dicapai kesejahteraan.<sup>14</sup>

Setiap orang bekerja bertujuan untuk mendapatkan penghasilan guna memenuhi kebutuhan hidupnya serta meningkatkan taraf kesejahteraan hidup yang lebih baik. Kesejahteraan menurut Fahrudin merupakan suatu kondisi yang menunjukkan seberapa terpenuhinya kebutuhan hidup setiap individu, terutama kebutuhan yang menjadi dasar pokok untuk hidup sehari-hari seperti tercukupinya makanan, pakaian, tempat tinggal, dan akses air bersih untuk dikonsumsi. Selain itu juga kemampuan untuk melanjutkan pendidikan yang baik agar mendapatkan kesempatan untuk hidup lebih layak serta mempunyai pekerjaan yang penghasilannya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.<sup>15</sup>

Pendapatan yang diperoleh karyawan dari bekerja di *home industry* Rara's Jamur Tiram sangat membantu untuk mencukupi kebutuhan hidup mereka. Sebagian dari karyawan sebelum kerja di *home industry* Rara's Jamur Tiram hanya bekerja serabutan dengan pendapatan yang tidak menentu dan belum cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka, karena hasil kerja dalam satu hari digunakan juga untuk menutup hari lain ketika tidak bekerja. Sehingga setelah bekerja di *home industry* Rara's Jamur Tiram, karyawan bisa mendapatkan penghasilan yang lebih baik dan menentu.

---

<sup>14</sup> Ariani and Mohamad Nur Utomo, "Kajian Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh) Di Kota Tarakan," *Jurnal Organisasi Dan Manajemen* 13, no. 2 (2017): 99–118.

<sup>15</sup> Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 8.

**Tabel 1.4**  
**Pekerjaan dan Pendapatan Karyawan Sebelum Bekerja**  
**di *Home industry* Rara's Jamur Tiram**

No	Nama	Pekerjaan	Pendapatan
1	Bambang	Pengangguran	Rp. 0 / bulan
2	Rif'an	Buruh Tani	Rp. 900.000/bulan
3	Rudin	Wiraswasta	Rp. 1.200.000/bulan
4	Siti Mahmudah	Buruh masak	Rp. 400.000/bulan

Sumber: Wawancara dengan karyawan *home industry* Rara's Jamur Tiram pada tanggal 9 Februari 2024<sup>16</sup>

Pada tabel 1.4 diatas disajikan pekerjaan sebelum karyawan bekerja di *home industry* Rara's Jamur Tiram. Pendapatan yang tertera pada tabel diatas merupakan pendapatan rata-rata karyawan dalam satu bulan. Karyawan bisa jadi mendapatkan pendapatan yang lebih sedikit dari tabel diatas apabila dalam satu bulan tersebut tidak mendapatkan proyek pekerjaan. Setelah karyawan bekerja di *home industry* Rara's Jamur Tiram, mereka mendapatkan pekerjaan yang tetap setiap harinya, sehingga pendapatan juga pasti didapatkan dalam jumlah yang telah ditentukan. Berikut data pendapatan karyawan setelah bekerja di *home industry* Rara's Jamur Tiram :

**Tabel 1.5**  
**Pendapatan Karyawan Sesudah Bekerja**  
**di *Home Industry* Rara's Jamur Tiram**

No	Nama	Sesudah
1	Bambang	65.000/hari atau 1.690.000/bulan
2	Rif'an	65.000/hari atau 1.690.000/bulan
3	Rudin	65.000/hari atau 1.690.000/bulan
4	Siti Mahmudah	55.000/hari atau 1.430.000/bulan

Sumber: Wawancara dengan karyawan *Home industry* Rara's Jamur Tiram pada tanggal 9 Februari 2024<sup>17</sup>

<sup>16</sup> Bambang dkk., Karyawan *Home Industry* Rara's Jamur Tiram, wawancara oleh penulis di Tuglur, 9 Februari 2024.

<sup>17</sup> Ibid.

Berdasarkan tabel 1.5 diatas, keberadaan usaha *home industry* Rara's Jamur Tiram yang didirikan oleh Bapak Agus Purwanto ini memberikan kesempatan kerja yang rutin kepada para karyawan tersebut serta memberikan penghasilan yang menentu dan pasti tiap bulannya untuk memenuhi kebutuhan hidup para karyawan tersebut. Pendapatan yang tertera adalah pendapatan pokok yang didapatkan oleh karyawan dari pekerjaannya secara normal. Karyawan masih bisa mendapatkan pendapatan tambahan baik berupa uang lembur maupun bonus-bonus. Tambahan pendapatan tersebut merupakan bentuk apresiasi yang diberikan perusahaan terhadap karyawan yang telah melaksanakan pekerjaannya dengan baik dan bersikap loyal untuk bersama memajukan perusahaan budidaya jamur tiram tempat mereka bekerja. Pada tiga tahun terakhir jumlah produksi pada *home industry* Rara's Jamur Tiram mengalami peningkatan jumlah permintaan, peningkatan jumlah produksi terjadi pada Bulan November 2023 sampai Bulan Januari 2024.

**Tabel 1.6**  
**Jumlah Penjualan *Home Industry* Rara's Jamur Tiram**  
**Periode November 2023 sampai Januari 2024**

Bulan	Jumlah Penjualan			Pendapatan Penjualan
	Jamur (Kg)	Baglog (Biji)	Benih (Botol)	
November	3.926	22.400	5.150	140.513.000
Desember	4.134	22.900	5.590	147.327.000
Januari	4.498	24.000	5.700	155.524.000
<b>Total</b>	<b>12.558</b>	<b>69.300</b>	<b>16.440</b>	<b>443.364.000</b>

Sumber : Pembukuan *Home Industry* Rara's Jamur Tiram<sup>18</sup>

Mengacu pada tabel diatas, *home industry* Rara's Jamur Tiram mengalami peningkatan penjualan pada setiap bulannya. Bulan November 2023 *home industry* Rara's berhasil panen jamur tiram sebanyak 3.926 kg,

<sup>18</sup> Agus Purwanto, Pembukuan *Home Industry* Rara's Jamur Tiram.

dengan produk sampingan berupa baglog yang terjual sebanyak 22.400 biji dan benih jamur yang terjual sebanyak 5.150 botol. Bulan Desember 2023 Rara's berhasil panen jamur tiram sebanyak 4.134 kg, dengan produk sampingan berupa baglog yang terjual sebanyak 22.900 biji dan benih jamur yang terjual sebanyak 5.590 botol. Bulan Januari 2024 *home industry* Rara's berhasil panen jamur tiram sebanyak 4.498 kg, dengan produk sampingan berupa baglog yang terjual sebanyak 24.000 biji dan benih jamur yang terjual sebanyak 5.700 botol. Hal tersebut memberikan gambaran bahwa perusahaan ini memiliki prospek yang baik dan bisa memberikan kepastian pekerjaan bagi karyawannya untuk mendapatkan penghasilan setiap hari.

Agama Islam merupakan agama yang sempurna. Semua aspek kehidupan diperhatikan semuanya dalam Agama Islam, termasuk pula mengenai kesejahteraan manusia. Menurut Agama Islam, kesejahteraan bukan hanya dititik beratkan pada sisi kecukupan materi saja melainkan sisi nonmateri juga perlu diberi perhatian. Menurut Ghulam Falach dan S. Adkhar, dalam kehidupan keluarga islam konsep kesejahteraan yang digunakan adalah keseimbangan antara mental berkehidupan di dunia dengan mental pengharapan pada Allah SWT.<sup>19</sup> Manusia tidak hanya dapat mengandalkan pemenuhan dari segi duniawi saja dalam mencapai kesejahteraan, melainkan harus diimbangi dengan terpenuhinya kebutuhan dalam peribadatan kepada Allah SWT. Menurut Al-Ghozali, umat muslim dapat mencapai kesejahteraan ketika terpenuhinya lima kebutuhan dasar atau biasa disebut dengan *maqashid*

---

<sup>19</sup> Ghulam Falach dan Shohibul Adhkar, "Peran Keluarga Dalam Mewujudkan Takaful Ijtima'i (Studi Kajian Hukum Keluarga dan Ekonomi Islam)," *Journal of Islamic Family Law* 4 (2020): 97–119.

*syariah*.<sup>20</sup> Kesejahteraan dapat diusahakan dengan bekerja yang halal untuk mendapatkan rezeki, berperilaku produktif, dan menerapkan aktivitas ekonomi, dimana hal ini dilakukan tidak lain hanyalah untuk mempertahankan hidup dan untuk bekal beribadah kepada Allah SWT.

Islam mengklasifikasikan tingkat kebutuhan manusia menjadi tiga yaitu kebutuhan primer (*Dharuriyat*), kebutuhan sekunder (*Hajiyat*), dan kebutuhan tersier (*Tahsiniyat*). Terkhusus pada tingkat kebutuhan primer (*Dharuriyat*) dapat terjabarkan pada terwujudnya lima misi Islam atau yang biasa disebut sebagai *maqashid syariah*. Menurut Oni dan Adiwarmen menyatakan bahwa *maqashid syariah* dapat didefinisikan dengan memenuhi hajat manusia dengan merealisasikan maslahatnya dan menghindarkan mereka dari mafsadah.<sup>21</sup> Kelima aspek yang tergabung dalam *maqashid syariah* dapat menjadi indikator untuk mengukur pencapaian manusia dalam memenuhi kebutuhan pokok hidupnya menurut Agama Islam.

Masyarakat yang bekerja menjadi karyawan di *home industry* Rara's Jamur Tiram dapat dikatakan telah memenuhi perintah agama yaitu bekerja untuk mencari rezeki guna memenuhi kebutuhan hidupnya dan sebagai bekal untuk beribadah kepada Allah SWT. Melalui pernyataan tersebut, *home industry* Rara's Jamur Tiram memberikan dampak pada kesejahteraan masyarakat dengan memberikan peluang kerja tetap dengan penghasilan yang mencukupi. Hal ini karena ketika semakin meningkatnya biaya hidup, namun

---

<sup>20</sup> Ilyas Adhi Purba, Ali Samsuri, dan Muhamad Wildan Fawa'id, "Peran Anak Wakaf Mikro Lirboyo dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan," *Journal of Islamic Economics (JoIE)*, vol. 34, 2022.

<sup>21</sup> Oni Syahroni dan Adiwarmen A. Karim, *Maqashid Bisnis & Keuangan Islam: Sintesis Fikih dan Ekonomi* (Jakarta: Raja wali Pers, 2015), 3.

jika tidak diimbangi dengan bekerja secara rutin dan penghasilan yang menentu, maka tingkat kesejahteraan masyarakat akan menurun, sehingga akan kesulitan untuk memenuhi lima kebutuhan dasar atau biasa disebut dengan *maqashid syariah*

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul : **“Peran *Home industry* Rara’s Jamur Tiram Desa Tunglur Kecamatan Badas Kabupaten Kediri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Perspektif *Maqashid Syariah*”**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran *home industry* Rara’s Jamur Tiram dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan di Desa Tunglur Kecamatan Badas Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana peran *home industry* Rara’s Jamur Tiram dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan di Desa Tunglur Kecamatan Badas Kabupaten Kediri perspektif *maqashid syariah*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan peran *home industry* Rara’s Jamur Tiram dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan di Desa Tunglur Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.

2. Untuk mendeskripsikan peran *home industry* Rara's Jamur Tiram dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan di Desa Tunglur Kecamatan Badas Kabupaten Kediri perspektif *maqashid syariah*.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoretis

Harapannya penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan, literatur dan konsep mengenai peran *home industry* Rara's Jamur Tiram di Desa Tunglur Kecamatan Badas Kabupaten Kediri perspektif *maqashid syariah*.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat menambah ilmu pengetahuan peneliti dalam melakukan penelitian untuk menghasilkan suatu karya ilmiah yang baik serta menambah wawasan saat melakukan interaksi dengan lingkungan setempat mengenai peran *home industry* Rara's Jamur Tiram dalam meningkatkan pendapatan karyawan di Desa Tunglur Kecamatan Badas Kabupaten Kediri perspektif *maqashid syariah*.

- b. Bagi *Home Industry* Rara's Jamur Tiram

Hasil penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur peranan *home industry* Rara's Jamur Tiram untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat, sehingga pemilik usaha mempunyai bahan kajian atau

dasar sebagai evaluasi keberlangsungan hidup masyarakat yang bergabung untuk menjadi karyawannya.

c. Bagi Akademisi

Dapat menjadi referensi rujukan dengan penelitian sejenis dan memberikan informasi guna mengembangkan ilmu di bidang ekonomi syariah khususnya tentang meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan tinjauan dalam ekonomi islam seperti tinjauan *maqashid syariah*.

d. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membuka pandangan masyarakat mengenai usaha budidaya jamur tiram yang memiliki peran untuk menambah pendapatan ekonomi masyarakat.

## E. Penelitian Terdahulu

1. “Peran Usaha Pakaian Bekas Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Dalam Tinjauan Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Toko Erna Desa Wonoasri, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri)” oleh Angga Putra Asadeni (2023), Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.<sup>22</sup>

Penelitian ini fokus pada mengamati kesejahteraan karyawan yang bekerja di Toko Erna yang menjual pakaian bekas. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan hasil bahwa Toko Erna memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan ekonomi karyawan. Selain itu dalam prakteknya juga terdapat kendala yaitu terdapat batasan penjualan serta adanya tarikan pajak setiap kali terdapat

---

<sup>22</sup> Angga Putra Asadeni, “Peran Usaha Pakaian Bekas Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Dalam Tinjauan Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Toko Erna Desa Wonoasri, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri)” (IAIN Kediri, 2023), 3.

transaksi pembelian. Serah terima antara Pemerintah Indonesia dengan importir juga menjadi kendala karena pengimporan pakaian bekas untuk masuk ke Indonesia dilakukan melalui cara yang ilegal.

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti mengenai peran usaha dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan. Sedangkan perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada fokus perspektif yang digunakan, dimana penelitian ini menggunakan perspektif yang lebih fokus pada *maqashid syariah*.

2. “Peran Pengelolaan *Home industry* Kerajinan Anyaman Bambu dalam Meningkatkan Pendapatan Karyawan (Studi Kasus di Bhima Besek Dusun Patuk Desa Kertorejo Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang)” oleh M. Riski Pratama Bakti (2022), Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.<sup>23</sup>

Penelitian ini fokus pada mengamati peningkatan pendapatan karyawan yang bekerja di Bhima Besek yang bergerak di bidang produksi kerajinan anyaman bambu. Jenis penelitian ini memakai pendekatan kualitatif deskriptif dengan hasil bahwa usaha kerajinan anyaman bambu Bhima Besek ini memberikan lapangan pekerjaan bagi karyawan sehingga bisa meningkatkan taraf perekonomiannya. Mengenai pendapatan yang diterima karyawan, setiap karyawan memiliki pola masing-masing dalam

---

<sup>23</sup> M. Riski Pratama Bakti, “Peran Pengelolaan *Home industry* Kerajinan Anyaman Bambu dalam Meningkatkan Pendapatan Karyawan (Studi Kasus di Bhima Besek Dusun Patuk Desa Kertorejo Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang)” (IAIN Kediri, 2023), 3.

mengatur penghasilannya sedemikian rupa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti mengenai peran usaha terhadap perekonomian karyawannya. Sedangkan perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada perspektif yang digunakan, dimana penelitian ini menggunakan perspektif *maqashid syariah*.

3. “Peran *Home Industry* Emping Melinjo Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Karyawan (Studi Kasus Pada UD. Kondang Roso Desa Mejono Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri)” oleh Sela Nur Cahyani, Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.<sup>24</sup>

Penelitian ini fokus pada mengamati peningkatan pendapatan karyawan yang bekerja di UD. Kondang Roso yang bergerak di bidang produksi emping melinjo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitaan studi kasus. Hasil dari penelitian ini adalah UD. Kondang Roso memberikan dampak positif terhadap perekonomian Masyarakat sekitar karena memberika lapangan pekerjaan kepada Masyarakat sehingga menjadikannya mendapatkan penghasilan tambahan.

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti mengenai peran usaha terhadap perekonomian karyawannya. Sedangkan perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah

---

<sup>24</sup> Sela Nur Cahyani, “Peran Home industry Emping Melinjo Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Karyawan (Studi Kasus Pada UD. Kondang Roso Desa Mejono Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri)” (IAIN Kediri, 2023), 3.

terletak pada perspektif yang digunakan, dimana penelitian ini menggunakan perspektif *maqashid syariah*.

4. “Peran Pemberdayaan Karyawan *Home Industry* Populer di Kawasan Wisata Edukasi Kampung Tahu Kota Kediri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan” oleh Indah Novitasari, Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.<sup>25</sup>

Penelitian ini fokus pada pembahasan tentang pemberdayaan karyawan yang dilakukan *Home industry* Populer dan Tingkat kesejahteraan karyawannya. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif dengan hasil penelitian bahwa dalam melakukan pemberdayaan, *Home industry* Populer memakai pola pendampingan kerja pada karyawan. Berdasarkan standar kesejahteraan BKKBN, kesejahteraan karyawan meningkat dari sebelumnya tingkat 1 menjadi tingkat 3. Sedangkan dari segi pemenuhan kebutuhan dasar kehidupan berdasar *Maqashid syariah* telah dipenuhi secara baik oleh para karyawan *Home industry* Populer.

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti mengenai kesejahteraan karyawan. Sedangkan perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada objek penelitian yang digunakan.

---

<sup>25</sup> Indah Novitasari, “Peran Pemberdayaan Karyawan *Home industry* Populer di Kawasan Wisata Edukasi Kampung Tahu Kota Kediri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan” (IAIN Kediri, 2023), 3.

5. “Peran Pasar Sore Desa Tambak Sumur Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Perspektif *Maqasid Syariah*” oleh Annisa Dian Karina, Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.<sup>26</sup>

Penelitian ini berfokus pada Tingkat kesejahteraan pedagang yang bekerja di Pasar Sore Desa Tambak Sumur. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan hasil penelitian bahwa Pasar Sore dapat meningkatkan kesejahteraan pedagang ditinjau dari *Maqashid syariah*..

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti mengenai kesejahteraan ditinjau dari agama Islam khususnya *Maqashid syariah*. Sedangkan perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada objek yang digunakan, dimana penelitian ini menggunakan *home industry* Rara’s Jamur Tiram sebagai objeknya.

---

<sup>26</sup> Annisa Dian Karina, “Peran Pasar Sore Desa Tambak Sumur Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Perspektif *Maqasid Syariah*” (IAIN Kediri, 2023), 3.